

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.1.1 Faktor-Faktor yang Melatarbelakangi Terjadinya Perubahan Sosial Pada Masyarakat Adat Miduana Cianjur

Perubahan di Kampung Adat Miduana adalah hasil interaksi kompleks antara faktor internal dan eksternal. Seperti Dinamika kependudukan, penemuan baru, hilangnya aturan adat, keterbukaan terhadap perubahan, serta pengaruh faktor eksternal seperti budaya luar, ekonomi, teknologi, geografis, pendidikan, agama, dan kurangnya perhatian pemerintah telah mendorong terjadinya perubahan sosial di Kampung Adat Miduana. Melalui Teori Tantangan dan Respons Arnold Toynbee memberikan pemahaman terhadap proses perubahan ini. Dimana setiap perubahan yang terjadi merupakan respons terhadap tantangan baru yang dihadapi masyarakat adat, baik tantangan-tantangan ini dapat berasal dari dalam maupun luar masyarakat. Dengan demikian, secara garis besar perubahan yang terjadi di Kampung Adat Miduana adalah sebuah proses adaptasi. Masyarakat adat berusaha untuk mempertahankan identitas budaya mereka di tengah arus globalisasi dan modernisasi. Meskipun dalam proses adaptasi ini tidak selalu berjalan mulus dan seringkali menimbulkan konflik antara nilai-nilai tradisional dengan nilai-nilai modern.

5.1.2 Wujud Perubahan Sosial yang Ada di Kampung Adat Miduana Cianjur

Wujud perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat adat Miduana pada saat ini tidak lepas dari pengaruh arus modernisasi. Perubahan-perubahan tersebut terlihat dari gaya hidup pada masyarakat adat meliputi perubahan cara berpakaian, perubahan makanan yang di konsumsi dan perubahan aktivitas warga. Selain itu perubahan juga terlihat dari pola interaksi sosial yang terjadi antar masyarakat adat, utamanya generasi muda yang akhir-akhir ini lebih mengandalkan produk teknologi canggih. Keberadaan teknologi canggih turut mengubah pada penggunaan peralatan rumah tangga yang digunakan. Serta

perubahan juga terjadi pada bentuk rumah masyarakat adat Miduana. Namun, meskipun masyarakat adat Miduana telah mengalami perubahan pada beberapa sisi kehidupannya. Untuk ajaran-ajaran leluhur seperti *tetekon* masih tetap dipertahankan dan diterapkan hingga saat ini.

5.1.3 Dampak Terjadinya Perubahan Sosial Terhadap Eksistensi Kehidupan Sosial Budaya Di Kampung Adat Miduana Cianjur

Masyarakat adat Miduana khususnya dalam hal ini, telah menunjukkan kemampuan yang luar biasa dalam merespons tantangan globalisasi dan modernisasi. Mereka tidak hanya pasif menerima perubahan, tetapi juga proaktif dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas hidup dan melestarikan budaya. Berdasarkan hasil temuan terdapat beberapa dampak yang dibagi ke dalam 2 kategori yaitu dampak positif meliputi pertukaran informasi yang lebih mudah, peningkatan akses pendidikan, pengembangan ekonomi, promosi budaya. Namun, disisi lain, terdapat juga dampak negatif yaitu perubahan pola interaksi, munculnya sikap individualis, memudarnya minat terhadap pelestarian budaya hilangnya kesenian khas Miduana, dan munculnya kecemburuan sosial.

5.1.4 Upaya Masyarakat Adat Miduana Cianjur Untuk Mempertahankan Eksistensi Kehidupan Sosial Budaya Di Tengah Perubahan Sosial

Adapun upaya pelestarian budaya di Kampung Adat Miduana menunjukkan adanya pendekatan yang sangat holistik dan efektif. Melalui berbagai strategi, masyarakat adat Miduana berhasil menjaga kelestarian budaya sambil tetap terbuka terhadap perubahan zaman. Pendidikan melalui teladan, masyarakat adat Miduana sangat meyakini pentingnya pendidikan karakter melalui contoh langsung dari sesepuh dan orang tua. Pendekatan ini terbukti efektif dalam menanamkan nilai-nilai luhur sejak dini. Kemudian rekonstruksi kesenian sebagai upaya untuk menghidupkan kembali kesenian tradisional menunjukkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga akar budaya. Proses rekonstruksi ini juga menjadi sarana untuk memperkuat identitas dan rasa kebersamaan. Selain itu peran Karang taruna Karang taruna berperan sebagai jembatan antara generasi tua dan muda, serta menjadi ujung tombak dalam promosi budaya melalui media sosial. Pengembangan minat dan bakat: Dengan memberikan ruang bagi anak-anak untuk mengeksplorasi

minat dan bakat mereka, masyarakat Miduana menciptakan generasi muda yang kreatif dan inovatif.

5.2 Implikasi

1. Bagi Masyarakat Kampung Adat Miduana Cianjur

Sebagai gambaran bagi masyarakat adat bahwa Kampung Adat Miduana ini telah mengalami perubahan yang signifikan. Perubahan tersebut disatu sisi membawa keuntungan, tetapi disisi lain membawa kemunduran terutama terhadap budaya-budaya, nilai-nilai, maupun tradisi yang ada di Kampung Adat Miduana. Sehingga masyarakat adat Miduana harus mengencangkan kembali rasa empati dan pemahamannya dalam menjaga tradisi dan adat istiadat yang telah diwariskan oleh para sesepuh terdahulu. Agar masyarakat adat Miduana tetap eksis ditengah pesatnya perkembangan zaman dan perubahan yang ada tanpa menghilangkan tradisi, budaya, dan nilai-nilai yang dirasa baik.

2. Bagi masyarakat Di Luar Kampung Adat Miduana

Sebagai cerminan bagi masyarakat luar Miduana bahwa ditengah hingar bingarnya kehidupan modern, masyarakat Kampung Adat Miduana masih bisa mempertahankan nilai-nilai kebersamaan dan menjaga keharmonisan diantara sesama warga adat, bahkan dengan alam, tumbuhan dan hewan.

5.3 Rekomendasi

1. Bagi Lembaga Adat Miduana

Pertama, Penting bagi lembaga adat Kampung Miduana untuk lebih intens dalam mensosialisasikan nilai-nilai budaya dan adat istiadat kepada seluruh warga, utamanya generasi muda. Hal ini sangat penting dilakukan agar masyarakat adat maupun generasi muda lebih memahami, lebih mengenal, dan patuh terhadap aturan serta tradisi yang berlaku di Kampung Adat Miduana. Kedua, lembaga adat harus mempertegas aturan dengan membuat aturan tertulis bagi masyarakat adat agar mereka tidak mudah terbawa oleh derasnya arus globalisasi. Tujuannya untuk menjaga keutuhan dan kelangsungan hidup maupun tradisi budaya masyarakat adat Miduana.

2. Bagi Masyarakat Kampung Adat Miduana

Masyarakat adat Miduana harus memiliki keinginan yang kuat dalam menjaga tradisi dan warisan budaya dari para leluhur. Dengan cara mempelajari kembali tradisi maupun warisan budaya yang ada. Kemudian masyarakat adat juga harus lebih jeli dalam memilah dan memilih produk budaya luar, seperti memfilter informasi yang baik dan yang tidak baik, mana yang harus diambil dan ditinggalkan. Dalam hal ini, jangan sampai keterbukaan masyarakat adat terhadap perkembangan zaman menghilangkan budaya asli Kampung Adat Miduana.

3. Bagi Pembelajaran Sosiologi

Bagi guru Sosiologi, bisa mengajak siswa untuk mempelajari nilai-nilai tradisi yang masih dipertahankan oleh masyarakat Kampung Adat Miduana ditengah guncangan ekspansi budaya luar, yang diintegrasikan dalam materi “Perubahan Sosial”. Pembelajaran tersebut bisa langsung di lapangan maupun di dalam kelas.

4. Bagi Pemerintah Daerah

Bagi pemerintah dapat mendorong lembaga adat untuk membuat aturan yang tertulis dan jelas bagi warga adat Miduana. Dengan harapan peraturan tersebut bisa menjadi pembatas bagi masyarakat adat dalam berinteraksi dengan produk negatif budaya luar. Selain itu, berperan aktif dalam menjaga dan mensupport masyarakat adat Miduana dengan memenuhi segala kebutuhan yang berkaitan dengan pelestarian adat, baik dalam bentuk finansial maupun moriil.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian, peneliti ingin memberikan beberapa saran untuk peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan Kampung Adat Miduana:

- a. Merancang desain untuk pengembangan kampung adat Miduana tanpa mengesampingkan budaya lokal, tetapi berdampak pada perkembangan ekonomi dan perkembangan budaya masyarakat adat. Namun, juga tanpa meninggalkan keterbukaan terhadap perkembangan teknologi dan modernisasi.

- b. Peran prinsip kebersamaan yang terdapat di Kampung Adat Miduana dalam mempertahankan tradisi yang ada.
- c. Peran sekolah dalam menjaga tradisi budaya ditengah kemajuan zaman.
- d. Peran tokoh agama dalam mempertahankan tradisi yang ada di Kampung Adat Miduana.